

**SKRIPSI**

**REVITALISASI FUNGSI HUMAS DAN PROTOKOL DALAM  
MENDUKUNG AKTIVITAS PEMERINTAHAN  
KABUPATEN ENREKANG**



Oleh:

**NUR HIKMA**

**Nomor Induk Mahasiswa : 105611103717**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2023**

SKRIPSI

**REVITALISASI FUNGSI HUMAS DAN PROTOKOL DALAM  
MENDUKUNG AKTIVITAS PEMERINTAHAN  
KABUPATEN ENREKANG**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NUR HIKMA**

Nomor Stambuk: 10561 11037 17

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Revitalisasi Fungsi Humas dan Protokol Dalam Mendukung Aktivitas Pemerintah Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Nur Hikma

Nomor Induk Mahasiswa : 105611103717

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Drs. H. Anwar Parawangi, M.Si

  
Dr. Muhammad Yahya, M.Si

Mengetahui,

Dekan



Dr. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si

NBM: 730727

Ketua Program Studi

  
Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si  
NBM: 991742

### HALAMAN PENERIMAAN TIM

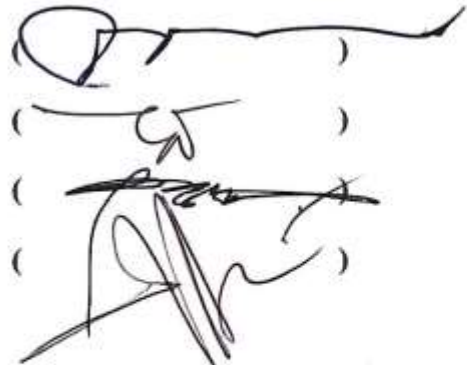
Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0167/FSP/A.4-II/VII/45/2023 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam program studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Sabtu 29 Juli 2023

**TIM PENILAI**

<p><b>Ketua</b></p>  <p><b><u>Dr. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si</u></b> NBM: 730727</p>	<p><b>Sekretaris</b></p>  <p><b><u>Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si</u></b> NBM: 992797</p>
---	--

### PENGUJI:

1. Prof. Dr.H. Muhlis Madani, M.Si (Ketua)
2. Dr. Muhammad Yahya, M.Si
3. Adnan Ma'ruf, S.Sos., M.Si
4. Dr. Hafis Elfiamsyah P, M.Si



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Hikma

Nomor Induk Mahasiswa : 105611103717

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah karya saya dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Juli 2023

Yang Menyatakan



Nur Hikma

## ABSTRAK

**NUR HIKMA (2023) Revitalisasi Fungsi Humas dan Protokol Dalam Mendukung Aktivitas Pemerintahan Kabupaten Enrekang.** Bapak Dr. Drs. H. Anwar Parawangi, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Yahya, M.Si.

Humas Pemerinah Kabupaten Enrekang merupakan Instansi Pemerintah yang menangani bidang komunikasi kepada masyarakat. Humas pemerintah dalam menyampaikan informasi tentang program dan kinerja pemerintah kepada masyarakat, dituntut untuk menyesuaikan dengan dinamika teknologi, informasi dan komunikasi yang sangat cepat. Upaya revitalisasi urgen dilakukan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana fungsi humas Pemerintah Kabupaten Enrekang dalam menjalankan peran dan fungsinya agar berjalan dengan lebih optimal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dan fungsi humas di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang sebagai berikut: (1) peran dan fungsi humas sebagai sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi yang diwakilinya (opini publik) yaitu dengan memberikan pelayanan secara terbuka kepada masyarakat. (2) peran dan fungsi humas sebagai sebagai penghubung komunikasi antra organisasi dengan masyarakat (*communicator*) yaitu menyampaikan kebijakan pemerintah Kabupaten Enrekang, kegiatan Pemerintah Kabupaten Enrekang dan himbauan-himbaun kepada masyarakat. (3) peran dan fungsi humas sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi (*Back Up Management*) yaitu meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Hamabatan Humas yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM)

**Kata kunci :** Revitalisasi, Peran dan Fungsi Humas

## KATA PENGANTAR



Penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terhingga kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Revitalisasi Fungsi Humas dan Protokol Dalam Mendukung Aktivitas Pemerintahan Kabupaten Enrekang*”.

Penyusunan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Jumaing dan Ibu Ana selaku kedua orang tua yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik dalam bantuan moril ataupun materil, serta yang terhormat:

1. Bapak Dr. Drs. H. Anwar Parawangi, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Yahya, M.Si selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Andi Luhur Prianto, S.IP.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik Universitas, yang memperkenalkan UNISMUH kepada penulis dan yang senantiasa selalu mendorong dalam bentuk kritikan dan masukan-masukan yang membangun penulis.

4. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas, yang juga selalu memberikan motivasi yang bertujuan untuk membangun.
5. Bapak Prof. Dr. H. Muhlis Madani, M.Si selaku ketua penguji, Bapak Dr. Muhammad Yahya, M.Si, Bapak Adnan Ma'ruf, S.Sos., M.Si, dan Bapak Dr. Hafis Elfiamsyah P, M.Si selaku penguji.
6. Ibu Andi Rosdianti Razak, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
7. Para Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selama ini memberikan ilmunya kepada penulis serta dorongan dan semangat yang selalu diberikan.
8. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan baik moral maupun materi.
9. Seluruh Pegawai dan Staf Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Enrekang yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman saya yang telah membantu dan senantiasa memberikan support Kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Kepada teman-teman pengurus IMT (Ikatan Mahasiswa Tobalu) yang senantiasa memberikan support kepada penulis sehingga skripsi ini dapat



terselesaikan

12. Dan terkhusus kepada pihak yang tidak sempat penulis sebutkan yang telah membantu dalam penyelesaiannya skripsi ini. Terima Kasih

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Makassar, 21 Juli 2023

Yang Menyatakan,

Nur Hikma

## DAFTAR ISI

<b>Sampul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan Ujian Akhir .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Penerimaan Tim.....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Pernyataan .....</b>	<b>v</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Teori dan Konsep .....	11
1. Konsep Publik Relation .....	11
2. Peran Humas .....	14
3. Tugas Humas.....	15
4. Media Humas.....	16
5. Konsep Revitalisasi .....	19
6. Konsep Protokol.....	19
C. Kerangka Fikir .....	20
D. Fokus Penelitian .....	21
E. Deskripsi Fokus.....	22
<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>23</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	23
B. Jenis Tipe Penelitian .....	23
C. Informan.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Teknik Pegabsahan Data .....	28
<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30

B. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Enrekang .....	35
C. Deskripsi Data Penelitian.....	40
D. Pembahasan.....	49
<b>BAB V Penutup.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>61</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>63</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bagian terpenting dari sebuah lembaga atau organisasi adalah bagian hubungan masyarakat (Humas) atau sering disebut *Public Relation*. *Publik Relations* sering disingkat dengan PR, merupakan suatu kegiatan menanamkan dan memperoleh pengertian, kepercayaan, dari masyarakat umum. Dalam *Publik Relations* terdapat usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara suatu badan dengan publiknya.

Bagian Humas dan Protokol Kabupaten Enrekang sebagai salah satu instansi di Pemerintah Kabupaten Enrekang mempunyai fungsi bertanggung jawab menjaga citra positif instansi dan mencitrakan daerah atau tempat dimana instansi tersebut berada, serta berperan menginformasikan semua tindakan-tindakan dan kebijaksanaan yang telah dilaksanakan pemerintah. .

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, dilakukan pembangunan aparatur negara melalui reformasi birokrasi untuk meningkatkan profesionalisme aparatur negara di pusat dan daerah. Revitalisasi Kehumasan dengan tujuan peningkatan profesionalisme hubungan masyarakat (Humas) sebagai ujung tombak pengelolaan informasi, dibangun melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM), penguatan struktur dan infrastruktur, sistem dan prosedur, komunikasi organisasi, serta manajemen komunikasi krisis, dalam upaya menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 pasal 7 tentang keterbukaan informasi publik mengamanatkan bahwa setiap badan publik wajib membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien sehingga dapat memberikan akses dengan mudah, bahkan tata kelola informasi dapat menjamin penyediaan informasi yang mudah, cermat, cepat dan akurat. (Budhirianto and Sunarsi, 2017)

Menurut Onong Uchjana Effendy, 1981 (Munir et al, 2019) Humas adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan public secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama.

Dalam defenisi Gruning & Hunt, 1984 (Budhirianto and Sunarsi, 2017) bahwa Humas adalah manajemen komunikasi, maka hal ini menimbulkan tantangan bagi humas untuk membangun dan mengembangkan sistem tata kelola informasi publik secara baik dengan menerapkan standar-standar penyebaran informasi sesuai profesinya.

Fungsi paling dasar Humas dalam pemerintahan adalah membantu menjabarkan dan mencapai tujuan program pemerintahan, meningkatkan sikap responsif pemerintah, serta memberikan publik informasi yang cukup untuk dapat melakukan pengaturan diri sendiri (Lattimore, 2010). Berarti Humas pemerintahan bertugas menjalankan kegiatan kebijakan dan pelayanan publik dengan memberikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintah yang mengikat rakyat.

Fungsi Humas sangatlah penting untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah dalam menyebarkan informasi-informasi kebijakan publik atau masyarakat. Humas berperan menjembatani antara kepentingan pemerintah dan masyarakat daerah di satu pihak dengan pihak-pihak lain dalam meningkatkan kinerja pembangunan di masyarakat dalam penyebaran informasi kebijakan publik. humas merupakan ujung tombak penyelenggaraan informasi pemerintah di daerah.

Menurut Dominick, humas mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Humas memiliki kaitan erat dengan opini publik
2. Humas memiliki kaitan erat dengan komunikasi
3. Humas merupakan fungsi manajemen. (Morissan, 2020)

Revitalisasi Humas pemerintah untuk meningkatkan kualitas sebaran informasi yang transparan, juga merupakan hak masyarakat sebagai *check and balance* dan berfungsi sebagai alat kontrol memberikan terbuka penyelenggaraan negara untuk diawasi publik, penyelenggaraan negara tersebut semakin dapat di perrtanggung jawabkan. Hak setiap orang untuk memperoleh informasi juga relevan untuk meningkatkan kualitas keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik. Partisipasi atau keterlibatan masyarakat tidak banyak berarti tanpa jaminan keterbukaan informasi publik.

Menurut Cutlip & Center, 2006 (Amiruddin, 2016) meyakini bahwa Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan profesi yang sangat strategis. Perannya sangat dibutuhkan oleh hampir setiap organisasi dan lembaga baik swasta maupun pemerintah. Secara garis besar humas memiliki peran untuk

menciptakan, membina, dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi sebuah organisasi, lembaga, maupun perusahaan. Humas sendiri memiliki definisi sebagai fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.

Lemahnya kultur organisasi humas merupakan hal yang sering ditemui baik di tingkat pusat ataupun daerah, dimana para praktisi pejabat atau petugas masih memunyai mentalitas ingin dilayani, bukan melayani berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat, disamping keterbatasan infrastruktur yang memadai. Seperti ruang kerja, peralatan kantor, dan sarana penunjang lainnya. Sempat juga ada sejumlah anggapan, bahwa divisi humas adalah tempat buangan, dan hanya pelengkap suatu organisasi di pemerintahan.

Realitas tersebut, urgen dilakukan penguatan dan revitalisasi Humas pemerintah dengan planning yang terstruktur dan komprehensif, baik kelembagaannya ataupun sumber daya aparat. Fungsi humas sangat strategis di lembaga pemerintahan sehingga suka atau tidak, mau atau tidak, keberadaan lembaga ataupun kemampuan (skill) sumber daya pegawai perlu pembenahan sebagai prioritas utama, yakni dengan melakukan pelatihan khusus di bidang kehumasan untuk mendapat kompetensi dibidangnya yang mampu menjalankan fungsinya melayani informasi kepada publik sesuai kebutuhan.

Dalam konteks teoritis, revitalisasi hubungan masyarakat (Humas) pemerintah adalah dalam posisinya yang kurang efektif serta mengalami degradasi dalam fungsi pemerintahan harus diperbaiki dan dibentuk kembali sehingga fungsinya

menjadi efektif kembali secara optimal, setelah ada upaya-upaya memaksimalkan fungsinya.

Kinerja Humas pemerintah Kabupaten Enrekang selalu dituntut untuk bisa melakukan dan menumbuhkan hubungan yang baik antara lembaga dan para stakeholder, sudah menjadi rahasia umum, peran dan fungsi kehumasan di banyak instansi pemerintah masih belum berjalan sebagai mana mestinya. Berbagai penyebab atas ketidak optimalan humas pun dilontarkan, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan fungsi dan peran humas, serta kurangnya pemahaman para pemangku kebijakan tentang arti dan pentingnya humas bagi keberhasilan instansi yang mereka pimpin.

Berdasarkan kenyataan tersebut, dalam berbagai permasalahan diatas maka focus penelitian yang dikaji untuk memenuhi persyaratan daalam memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Administrasi Negara dengan judul **“Revitalisasi Fungsi Humas dan Protokol Dalam Mendukung Aktivitas Pemerintahan Kabupaten Enrekang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulisan dapat mengidentifikasi suatu rumusan masalah yaitu :

Bagaimana pelaksanaan fungsi humas dan protokol di Kabupaten Enrekang ?



### **C. Tujuan Penelitian**

Sehubung dengan rumusan masalah penelitian ini, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian, yaitu :

Mengetahui pelaksanaan fungsi humas dan protokol di Kabupaten Enrekang

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini di harapkan ada manfaat yang dapat di ambil bagi semua pihak yang berkepentingan adapun manfaat yang di peroleh dari peneitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Akademis**

Manfaat dari segi akademis diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama yang berkaitan dengan revitalisasi fungsi humas dan sebagai bahan referensi bagi mereka yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang yang sama.

#### **2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi bagi pemerintah khususnya di kabupaten Enrekang dalam Revitalisasi Fungsi Humas dan Protokol Dalam Mendukung Aktivitas Pemerintahan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dalam mendukung penelitian ini, diantaranya :

1. Budhirianto and Sunarsi (2017), yang berjudul “Revitalisasi Fungsi Humas Pemerintah Dalam Tata Kelola Informasi Dibiuro Humas Pemprof Jabar”  
Revitalisasi fungsi humas pemerintah dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat diperlukan paradigma baru sebagai penguatan fungsi perbaikan pelayanan public yang lebih terarah dan komprehensif, yakni dengan melakukan perubahan mendasar dan mengubah kinerja sesuai dengan tuntutan, sehingga akan membangun citra (image building) dan membangun reputasi (reputation building) lembaga kehumasa. Perubahan mendasarnya adalah mengemban tugas mengelola informasi dan komunikasi menjadi wadah bertukar pikiran, meningkatkan kemampuan teknis profesionalisme agar dapat menjadi jembatan antara pemerintah dan masyarakat.
2. Afnan (2019), yang berjudul “Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi di Era Keterbukaan Informasi Publik”  
Aktivitas pengelolaan informasi dan dokumentasi adalah bagian integral dari suatu kelembagaan atau organisasi. Aktivitas ini terkait langsung dengan fungsi manajemen puncak. Keterbukaan informasi publik adalah aspek demokrasi yang menjunjung tinggi

kebebasan dan hak asasi manusia dalam memperoleh informasi yang benar. Upaya peningkatan pelayanan secara kontinyu dan pengelolaan informasi bagi instansinya, mendorong perasa serta masyarakat dalam menyesuaikan program pemerintah, baik di tingkat desa, provinsi, maupun pusat.

3. Prastowo (2020), yang berjudul “Pelaksanaan fungsi pokok humas pemerintah pada lembaga pemerintah” Fungsi humas dalam sebuah lembaga dapat menjadi sarana untuk mengoptimalkan pelayanan publik khususnya dalam penyebaran informasi. Sehingga jika dilakukan secara optimal, fungsi humas dapat meningkatkan kinerja lembaga juga kepercayaan publik. Kendala dalam pelaksanaan fungsi humas pemerintah harus segera diminimalisir, agar tidak berakibat pada turunnya kepercayaan masyarakat kepada kinerja pemerintah yang berbasis pelayanan pelaksanaan fungsi pokok humas pemerintah pada lembaga pemerintah.

	Nama	Tahun	Judul	Penjelasan
1.	Syarif Budhirianto, Risa Sunarsi	2017	Revitalisasi Fungsi Humas Pemerintah Dalam Tata Kelola Informasi Dibiro Humas Pemprof Jabar	Revitalisai fungsi humas pemerintah dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat diperlukan paradigma baru sebagai penguatan fungsi perbaikan pelayanan public yang lebih terarah dan konprehensif, yakni dengan melakukan perubahan mendasar dan mengubah

				<p>kinerja sesuai dengan tuntutan, sehingga akan membangun citra (image building) dan membbangun reputasi (reputation building) lembaga kehumasa.</p> <p>Perubahan mendasarnya adalah mengemban tugas mengelola informasi dan komunikasi menjadi wadah bertukar pikiran, meningkatkan kemampuan teknis profesionalisme agar dapat menjadi jembatan antara pemerintah dan masyarakat.</p>
2.	Dikhorir Afnan	2019	Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi di Era Keterbukaan Informasi Publik	<p>Penelitian ini memberikan hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap perangkat desa difungsikan perannya sebagai humas desa atau pengelola informasi yang berkewajiban memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat.</p> <p>Upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya</p>

				<p>melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa ini diharapkan menghasilkan kondisi masyarakat yang berdaya guna.</p>
3.	FX. Ari Agung Prastowo	2020	<p>Pelaksanaan fungsi pokok humas pemerintah pada lembaga pemerintah</p>	<p>Fungsi humas dalam sebuah lembaga dapat menjadi sarana untuk mengoptimalkan pelayanan publik khususnya dalam penyebaran informasi. Sehingga jika dilakukan secara optimal, fungsi humas dapat meningkatkan kinerja lembaga juga kepercayaan publik. Kendala dalam pelaksanaan fungsi humas pemerintah harus segera diminimalisir, agar tidak berakibat pada turunnya kepercayaan masyarakat kepada kinerja pemerintah yang berbasis pelayanan. pelaksanaan fungsi pokok humas pemerintah pada lembaga pemerintah.</p>

Dari beberapa penelitian mengenai topik yang berkaitan dengan fungsi humas, maka yang membedakan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah dari lokus penelitiannya sudah tentu berbeda, kemudian teori yang saya gunakan juga berbeda. Dipenelitian saya membahas tentang Revitalisasi Fungsi Humas sedangkan dari penelitian terdahulu menjelaskan tentang peran dan fungsi humas tersebut.

## **B. Teori dan Konsep**

### **1. Konsep Public Relation (Humas)**

Menurut Onong Uchjana Effendy, (1981) Humas adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan public secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama. Munir et al. (2019)

Sedangkan dalam defenisi Gruning & Hunt (1984), bahwa humas adalah manajemen komunikasi, maka hal ini menimbulkan tantangan bagi humas untuk membangun dan mengembangkan sistem tata kelola informasi public secara baik dengan menerapkan standar-standar penyebarluasan informasi sesuai profesinya. Budhirianto and Sunarsi (2017)

Menurut Cutlip & Center, 2006 (Amiruddin, 2016) meyakini bahwa Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan profesi yang sangat strategis. Perannya sangat dibutuhkan oleh hampir setiap organisasi dan lembaga baik swasta maupun pemerintah. Secara garis besar humas memiliki peran untuk menciptakan, membina, dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi sebuah organisasi, lembaga, maupun perusahaan. Humas sendiri memiliki definisi

sebagai fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut

Fungsi paling dasar Humas (*Public Relation*) dalam pemerintahan adalah membantu menjabarkan dan menscapai tujuan program pemerintahan, meningkatkan sikap responsif pemerintah, serta memberi publik informasi yang cukup untuk dapat melakukan pengaturan diri sendiri. (Lattimore, 2010 ; Lubis, 2012).

Menurut Dominick, Humas mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Humas memiliki kaitan erat dengan opini publik
2. Humas memiliki kaitan erat dengan komunikasi
3. Humas merupakan fungsi manajemen. (Morissan, 2020)

Menurut Effendy, dalam bukunya “Hubungan Masyarakat Suatu Komunikologis” (2006) fungsi Humas adalah sebagai berikut:

1. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik internal dan eksternal.
3. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya dan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
4. Melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.
5. Operasional dan organisasi humas adalah bagaimana membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya, untuk mencegah rintangan

psikologis, baik yang ditimbulkan dari pihak organisasi maupun dari pihak publiknya.(Amiruddin, 2016)

Fungsi Humas memiliki arti penting. Setiap lembaga pemerintah harus menyadari bahwa fungsi humas pemerintah sangat penting karena dapat berdampak positif bagi kinerja lembaga maupun kehidupan masyarakat. Waymer, 2013 ( Prastowo, 2020)

Fungsi Humas Pemerintah Sam Black dalam buku Practical Public relations, membagi dua bentuk humas pemerintah yaitu humas pemerintah pusat dan humas pemerintah daerah/lokal.

#### 1) Fungsi Humas Pemerintah pusat

- Menyebarkan informasi secara teratur mengenai kebijakan, perencanaan, dan hasil yang telah dicapai.
- Menerangkan dan mendidik public mengenai perundangan, peraturan-peraturan dan hal-hal yang bersangkutan dengan kehidupan rakyat sehari-hari.

#### 2) Fungsi Humas Pemerintah daerah

- Memelihara penduduk agar tahu jelas mengenai kebijakan lembaga beserta kegiatan sehari-hari.
- Memberi kesempatan kepada mereka untuk menyatakan pandangan mengenai proyek baru yang penting sebelum lembaga mengambil keputusan.
- Memberikan penerangan kepada penduduk sebagai cara pelaksanaan sistem pemerintah daerah dan mengenal hak-hak dan tanggung jawab mereka.



- Mengembangkan rasa bangga sebagai warga Negara (Hidayah, 2015)

## 2. Peran Humas

Salah satu komponen dalam manajemen yang diperlukam oleh setiap organisasi adalah Humas. Kehadiran humas menjadi salah satu elemen yang menentukan keberlangsungan sebuah organisasi secara positif. Humas mencakup semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan.

Ruslan, R, 2012: 26 (Saleh, 2018), menjelaskan bahwa peran Humas adalah sebagai berikut:

- a. *Communicator*, artinya humas bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam melakukan komunikasi dua arah timbal balik dengan publik *internal* dan *eksternal*.
- b. *Relationship*, artinya humas berupaya untuk melakukan hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan publik.
- c. *Back Up Managemen*, artinya humas memiliki peran sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi sehingga humas selalu sigap dalam menjalankan tugas dari atasan.
- d. *Good Image Maker*, artinya humas berperan menjaga dan menciptakan citra yang positif terhadap organisasi di mata publik.

Humas dalam sebuah perusahaan atau organisasi mempunyai peranan yang penting demi berlangsungnya roda organisasi. Peran humas memiliki empat peranan yaitu humas yang organisasi dengan publik internal maupun

publik eksternal, humas sebagai Pembina hubungan antara organisasi yang diwakilinya dengan publik, humas sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi, dan humas sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi. Terbentuknya image yang positif menjadi tujuan dari pelaksanaan humas sehingga apabila organisasi melakukan peran tersebut belum berhasil, maka humas belum dianggap melaksanakan peran humas dengan baik.

### **3. Tugas Humas**

Humas merupakan juru kunci kemana dan bagaimana informasi organisasi mampu ditampilkan secara prima sehingga membangun masa depan organisasi atau lembaga tersebut. Pada dasarnya tugas humas adalah melakukan kegiatan menjual sesuatu yang tidak tampak, ide, gagasan, atau rencana. Menurut Kusumawati, F, 2002: 5 (Saleh, 2018) ada tiga tugas humas dalam organisasi atau lembaga yang berhubungan erat dengan tujuan dan fungsi humas. Ketiga tugas humas tersebut yaitu:

4. Menginterpretasikan, menganalisis, dan mengevaluasi kecendrungan perilaku publik, kemudian direkomendasikan kepada manajemen untuk merumuskan kebijakan organisasi/lembaga.
5. Mempertemukan kepentingan organisasi/lembaga dengan kepentingan publik.
6. Menevaluasi program-program organisasi/lembaga khususnya yang terkait dengan publik.

Posisi humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh suatu manajemen organisasi. Humas melakukan pengamatan terhadap sikap publik, mempertemukan antara organisasi dengan publik, dan mengevaluasi program-program organisasi. Sasaran humas adalah publik internal dan eksternal, dimana secara operasional humas membina hubungan harmonis antara organisasi dengan puliknya dan mencegah timbulnya permasalahan yang mungkin akan terjadi di antara keduanya.

#### 4. Media Humas

Suatu organisasi dalam membangun citra membutuhkan media dalam aktivitasnya agar terciptanya hubungan yang baik kepada masyarakat. Pemakaian media dalam kegiatan humas tergantung dari visi misi organisasi. Menurut Jefkins, F, 2004: 84 (Saleh, 2018) menjelaskan bahwa ada beberapa jenis-jenis media humas sebagai media utama bagi kegiatan *public-relations*, yaitu:

a. Media pres

Media yang terdiri dari media cetak yaitu Koran, majalah, buku petunjuk khusus, buku-buku tahunan dan laporan tahunan yang diterbitkan secara umum.

b. *Audio-Visual*

Media ini terdiri dari *slide* dan kaset video, atau biasa juga gabungan filmpfilm documenter.

c. Radio

Jenis ini meliputi local, nasional maupun internasional yang dipancarkan secara lusa.

d. Televisi

Penyebaran informasi ini dapat melalui televisi nasional maupun regional dan juga televisi internasional serta sistem-sistem *teletext*.

e. Pameran

Humas dapat memanfaatkan pameran yang diadakan di suatu tempat untuk memperkenalkan produk.

f. Bahan-bahan cetakan, yaitu berbagai macam bahan cetakan yang bersifat mendidik, informative, dan menghibur yang disebarluaskan dalam berbagai bentuk guna mencapai tujuan humas.

g. Penerbitan buku khusus (*sponsored books*). Isi buku ini bisa bermacam-macam, misalnya saja mengenai seluk-seluk organisasi, petunjuk lengkap mengenai penggunaan produk-produknya atau bisa juga keterangan tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan produk atau organisasi itu sendiri.

h. Surat Lansung (*direct mail*)

Media ini digunakan sebagai alat penyampaian pesan ditunjukkan kepada orang-orang tertentu saja, tapi juga kepada berbagai lembaga yang sekiranya relevan, atau dipajang di tempat umum.

i. Pesan-Pesan Lisan

Kegiatan seperti ini bisa dilaksanakan dalam berbagai kesempatan seperti dalam acara sarapan pagi bersama, di sela-sela pertemuan dinas, dalam pembicaraan telepon, atau dalam suatu seminar.

j. Pemberian Sponsor (*sponsorship*)

kegiatan *sponsorship* ini dilakukan untuk mendukung suatu iklan atau usaha-usaha pemasaran. Dalam setiap sponsor terkandung elemen humas, karena terdapat niat baik organisasi yang memberikannya.

k. Jurnal Organisasi

Suatu bentuk terbitan dari sebuah perusahaan atau organisasi yang sengaja dibuat dalam rangka mengadakan komunikasi dengan Khalayak.

l. Ciri Khas (*house Style*) dan identitas perusahaan

Bentuknya bisa bermacam-macam, tergantung pada bentuk dan karakter organisasi. Ciri khas organisasi atau identitas perusahaan ini sengaja diciptakan untuk mengingatkan khalayak atas keberadaan dari organisasi yang bersangkutan.

m. Bentuk-Bentuk Media Humas Lainnya.

Masih banyak lagi bentuk-bentuk media humas. Seiring dengan revolusi waktu dan kemajuan teknologi, bisa dipastikan bahwa media tersebut akan semakin bervariasi dimasa mendatang.

Segala bentuk media (*sarana/saluran/channel*) yang digunakan praktisi humas dalam pekerjaannya mempunyai tujuan publikasi yang luas agar sesuatu yang di promosikan lebih dikenal oleh masyarakat. Media humas bersifat lebih kepada publikasi dan komunikasi.

## 5. Konsep Revitalisasi

Revitalisasi secara bahasa berasal dari kata vital yang diartikan sangat penting misalnya memvitalkan kelancaran perekonomian, dan memvitalkan kewenangan. Ketika ada penambahan kata awalan re-vitali-sasi maka dimaknai sebagai proses, cara, perbuatan menghidupkan atau mengigat kembali. (Ridwansyah, 2021)

Revitalisasi menurut Danisworo, 2002 (Setyani, 2019) adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu hal yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi mengalami kemunduran/degradasi.

Upaya revitalisasi peranan kehumasan sangat penting dan menjadi tuntutan yang mendesak saat ini, wajib dilaksanakan di semua instansi pemerintah, sebagai momentum strategis untuk melakukan perubahan tatanan peranan kehumasan yang dapat bersinergi secara efektif. Humas pemerintah selalu dituntut kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan yang sangat cepat.

Revitalisasi humas pemerintah untuk meningkatkan kualitas sebaran informasi yang transparan, juga merupakan hak masyarakat sebagai *check and balance* dan berfungsi sebagai alat kontrol memberikan terbuka penyelenggaraan negara untuk diawasi publik, penyelenggaraan negara tersebut semakin dapat di pertanggung jawabkan.

## 6. Konsep Protokol

Menurut Nasution Hernani, 2014 (Kurniawan, 2019) protocol merupakan aturan baku yang menyangkut penyelenggara acara-acara resmi (pemerintah) atau

acara dalam memberlakukan pejabat pemerintah aktivitas kedinasan dan acara di selenggarakan oleh instansi pemerintah atau masyarakat umum, sehingga pegawai yang bekerja dalam lingkup protocol pada setiap kegiatan pemerintahan.

Dalam Zulkarnaen Nation, 2006:157 (Hernani, 2014) pengertian protocol juga diartikan sebagai sebuah laporan resmi mengenai apa yang menjadi dan yang dikerjakan, serta tambahan dalam suatu perjanjian yang telah diusahakan atau upacara tentang pertemuan dari wakil-wakil berbagai Negara.

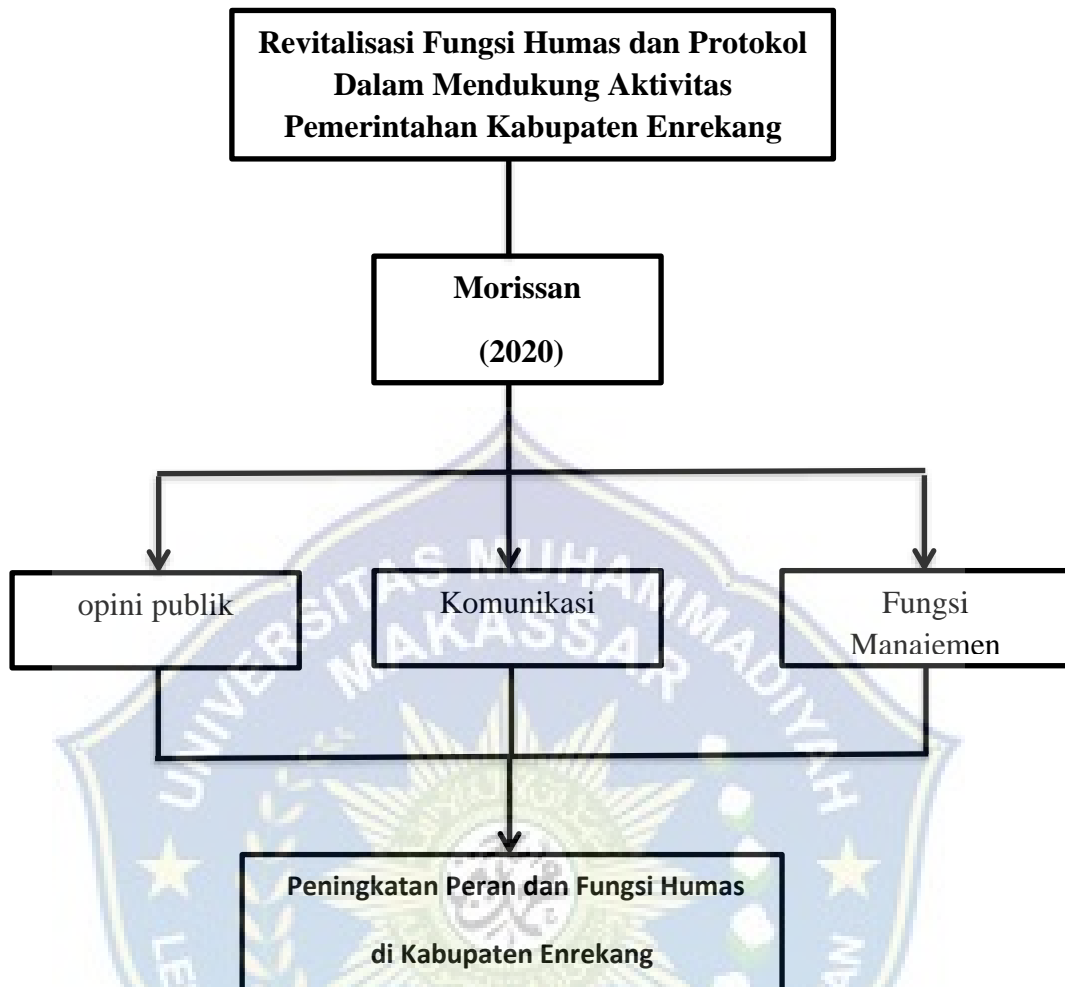
Ruang lingkup dan tugas-tugas keprotokolan menurut Zulkarnaen Nasution (2006:162) diantaranya yaitu :

1. Pelantikan serah dan terima jabatan
2. Kunjungan para pejabat pemerintah pusat maupun daerah
3. Sebagai pembawa acara

### **C. Kerangka Fikir**

Menurut Dominick, humas mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Humas memiliki kaitan erat dengan opini publik
2. Humas memiliki kaitan erat dengan komunikasi
3. Humas merupakan fungsi manajemen. (Morissan, 2020)



*Gambar 2.1 Kerangka Pikir*

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini berfungsi mengarahkan peneliti dalam menetapkan secara jelas apa yang semestinya diteliti. adapun fokus dalam penelitian yaitu:

1. Opini publik
2. Komunikasi
3. Fungsi manajemen



## **E. Deskripsi Fokus**

### **1. Opini publik**

Pada satu sisi, praktisi humas berupaya untuk mempengaruhi publik agar memberikan opini yang positif bagi organisasi atau perusahaan, namun pada sisi lain humas berupaya mengumpulkan informasi dari khalayak, menginterpretasikan informasi itu dan melaporkannya kepada manajemen jika informasi itu memiliki pengaruh terhadap keputusan manajemen.

### **2. Komunikasi**

Praktisi humas bertanggung jawab menjelaskan tindakan perusahaan kepada khalayak yang berkepentingan dengan organisasi atau perusahaan. Khalayak yang berkepentingan akan selalu tertarik dengan apa saja yang dilakukan perusahaan. Praktisi humas harus memberikan perhatian terhadap pikiran dan perasaan khalayak terhadap organisasi. Humas harus menjadi saluran arus bolak balik antara organisasi dan khalayaknya.

### **3. Fungsi manajemen**

Humas berfungsi membantu manajemen dalam menetapkan tujuan yang hendak dicapai serta menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah. Humas juga harus secara rutin memberikan saran kepada manajemen. Humas harus memiliki kegiatan yang terencana dengan baik. Bagian humas harus mampu mengorganisasir dengan mengarahkan dirinya untuk mencapai suatu tujuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini ialah dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan yaitu mulai tanggal 12 juli s/d 12 september 2022 terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal dan dikeluarkannya izin penelitian.

Lokasi penelitian ini yaitu dilakukan di Kantor Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Enrekang provinsi Sulawesi Selatan

#### **B. Jenis Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif hendak menentukan pilihan perolehan sajian data dalam bentuk cerita rinci, mendalam dari para responden atau informan.

Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor Maleong, (2008) menyatakan metode kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian seperti prilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara menyeluruh, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode. Herlina (2015)

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Kriyantono (2006:69), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta tertentu. Penelitian ini berupaya menggambarkan Proses Komunikasi Humas Kabupaten Enrekang (Studi Deskriptif Humas Yang Objektif, Dipercaya dan Partisipasi). Sahman, E. Arif (2019)

### **C. Informan**

Dalam penelitian kualitatif disebut informan karena bersifat memberikan informasi secara mendalam yang dibutuhkan peneliti. Pada penelitian ini, informan terdiri dari pegawai Kantor Dinas Komunikasi, Informatika statistik Kabupaten Enrekang yang mengetahui informasi pokok secara mendalam dapat dipercaya sebagai sumber data tentang Humas.



No	Nama Informan	Inisial	Jabatan	Jumlah
1.	Hasbar, S. IP.,M.SI	H	Kepala Dinas	1
2.	Lubis, S. Sos	L	Kepala Bidang dan Komunikasi Publik	1
3.	Muh. Syarif S.Sos	MS	Kepala Seksi Sumber Daya Komunikasi dan Hubungan Kerja Sama Antar Lembaga	1
4.	Saripa Nugrawati, S.Sos,M.I.Kom	SN	Kepala Seksi Humas dan Pengelolaan Media Komunikasi Publik	1
5.	Moh Vikri A. Erwin S. Lamporo, S. STP	MV	Staf Pengawas Telekomunikasi	1
	Jumlah	—	—	5

*Tabel 3.1 Tabel Informan Penelitian*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2009), teknik pengumpulan data biasanya lebih banyak melakukan melalui observasi, berperan serta (partisipan observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang sangat erat kaitannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Herlina (2015)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan sekaligus pencatatan secara sistematis atas gejala yang disaksikan pada subjek penelitian Ahmadin, (2013).

### 2. Wawancara

Menurut Affifudin dan Beni (2012), wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan. Widyaranti, H. Sawiji (2020)

Teknik wawancara yang dilakukan yaitu wawancara langsung kepada pihak badan Humas, Kabupaten Enrekang guna mendapatkan informasi yang lebih luas serta mendalam untuk dapat dijadikan bahan pembahasan dari hasil penelitian. Herlina (2015)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi atau catatan yang sudah berlaku yang sudah disajikan dalam bentuk tulisan, gambar dan foto dan karya-karya monumental dari seseorang. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti dipermudahkan dan lancar dalam proses penelitian karena memperoleh data-data langsung dari tempat penelitian yang disajikan dalam bentuk gambar sebagai fakta. Satori & Komariah, (2014)

## **E. Teknik Analisis Data**

(Sugiyono, 2017), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Untuk lebih jelasnya gambaran teknik analisis data dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini:

### *1. Data reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### *2. Data Display (penyajian data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### **F. Teknik Pegabsahan Data**

Dalam pengabsahan data dari penelitian ini adalah Triangulasi yaitu sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang ada. Triangulasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah membandingkan cara mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk mengecek data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebelumnya.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah bukan hanya sumber atau teknik yang sering mempengaruhi kredibilitas data, tapi juga trigulasi waktu. Data yang didapatkan narasumber bervariasi dan berbeda seperti pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara yang dilakukan di pagi hari saat narasumber masih segar, belum adanya masalah, dan memberikan informasi yang akurat agar informasi yang diberikan semakin menyenangkan. Oleh karena itu dalam hal pengujian kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda





## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Gambaran umum Kota Enrekang

Secara geografis Kabupaten Enrekang terletak pada posisi antara  $3^{\circ}14'36''$  -  $3^{\circ}50'0''$  lintang selatan dan  $119^{\circ}40'53''$  -  $120^{\circ}6'33''$  bujur timur. Posisi ini terletak di jantung provinsi Sulawesi Selatan, adapun batas-batas Administrasi kota Enrekang terdiri dari :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Tana Toraja
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Luwu
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Sidrap
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Pinrang

Kabupaten Enrekang merupakan kabupaten yang terletak di sebelah utara provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak  $\pm 240$  km yang berupa wilayah pegunungan dataran tinggi, dengan luas wilayah  $1.786,01 \text{ Km}^2$  (lebih kurang 2,86 % dari luas provinsi Sulawesi Selatan) dengan 12 wilayah administrasi kecamatan yang meliputi Kecamatan Maiwa, Kecamatan Bungin, Kecamatan Enrekang, Kecamatan Cendana, Kecamatan Baraka, Kecamatan Buntu Batu, Kecamatan Anggeraja, Kecamatan Malua, Kecamatan Allala, Kecamatan Curio, Kecamatan Masalle, Kecamatan Baroko dengan jumlah 112 Desa dan 17 Kelurahan. Adapun gambaran Kabupaten Enrekang dapat dilihat dari Peta berikut ini:



*Gambar 4.1*  
*Peta Wilayah Kabupaten Enrekang*

## **2. Gambaran Umum Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Enrekang**

Sesuai dengan Peraturan Daerah No. 1 tahun 2019 tentang rencana pembangunan jangka menengah Daerah Kabupaten Enrekang mempunyai tugas dan wewenang urusan komunikasi dan informasi sesuai dengan undang-undang nomor 23 tahun 2014 yang mencakup sub urusan

- 1) Penyelenggaraan, sumber daya dan perangkat pos serta informatika.
- 2) Informasi dan komunikasi publik meliputi : pengelolaan informasi dan komunikasi publik pemerintah daerah kabupaten/kota
- 3) Sub urusan aplikasi informatika meliputi : pengelolaan nama domain yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan sub domain dilingkup pemerintah daerah kabupaten/kota, pengelolaan e-government dilingkup pemerintah kabupaten/kota.

### 3. Visi dan Misi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Enrekang

- **Visi**

Menjadi pusat data, informasi dan komunikasi yang cepat, terpercaya, beretika, dan bermartabat untuk mewujudkan enrekang yang maju, aman, dan sejahtera.

Visi ini mengandung makna sebagai berikut :

- a) Pusat data, artinya bahwa data pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan dapat tersedia di Diskominfo-statistik
- b) Informasi dan komunikasi, artinya bahwa dalam proses tahapan pelayanan informatika dan komunikasi melibatkan seluruh para pemangku kepentingan secara seimbang, baik dalam penyampaian informasi, analisi, interpretasi informasi, dan pengembangan kesepakatan untuk pengambilan keputusan, serta peningkatan aspirasi berupa kebutuhan nyata yang ada dalam masyarakat.
- c) Cepat, artinya dimaknai bahwa pelayanan harus cepat dan tetap mengedepankan kualitas secara efektif dan efisien, serta tepat guna dalam meningkatkan pelayanan informasi publik.
- d) Terpercaya, artinya dimaknai bahwa pemberian data dan informasi kepada masyarakat selalu memperhatikan sumber data yang terpercaya dan akurat.
- e) Beretika, artinya dimaknai bahwa berkomunikasi selalu mengedepankan etika birokrasi.

- f) Maju, artinya kondisi dimana terjadi peningkatan kualitas SDM (pendidikan dan kesehatan) ketersediaan infrastruktur yang memadai serta aplikasi teknologi.
- g) Aman, artinya mengandung makna keadaan yang lebih kondusif untuk berlangsungnya aktivitas pemerintahan, sosial budaya, aktivitas ekonomi dan investasi yang ditandai dengan adanya rasa aman untuk berusaha berinvestasi, bekerja, beribadah, serta aman dari bencana.
- h) Sejahtera, artinya dimaknai keadaan dimana terjadi peningkatan kualitas hidup masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya IPM, peningkatan perekonomian dan pendapatan masyarakat serta terpenuhi dan tercukupinya kebutuhan hidup masyarakat baik material maupun spiritual secara layak.

- **Misi**

- a) Peningkatan kualitas dan kompetensi aparatur Diskominfo-statistik dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan professional.
- b) Meningkatkan sarana dan prasarana bidang informasi dan komunikasi
- c) Meningkatkan akses informasi, komunikasi dan telematika melalui pemberdayaan dan pengembangan multimedia dan media massa.
- d) Meningkatkan mutu pelayanan informasi dan komunikasi melalui pemanfaatan TIK.
- e) Meningkatkan penerapan E-government dikaupaten enrekang.
- f) Peningkatan pelayanan komunikasi dan informasi yang lancar dan benar kepada masyarakat menuju terbentuknya masyarakat informatif.

#### **4. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Komunikasi, Informatika dan Statistik**

##### **Enrekang**

- 1) Dinas komunikasi, Informatika dan Statistik dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berkependukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang komunikasi, informatika dan statistik.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepala dinas komunikasi, informatika dan statistik mempunyai fungsi :
  - a. Penyusunan rencana stratejik dinas.
  - b. Merumuskan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.
  - c. Menyelenggarakan urusan pemerintahan di dinas informatika dan statistik.
  - d. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan. Program dan kegiatan dinas.
  - e. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan dinas.
  - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepala dinas komunikasi dan informatika statistik mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
  - a) Mempunyai pelaksanaan tugas pada bidang komunikasi, informasi, dan statistik.

- b) Merumuskan penyusunan program kerja tahunan dan akhir tahun pada Dinas Komunikasi, Informatika dan statistic
- c) Memimpin penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d) Merumuskan perencanaan anggaran dan target capaian penyelenggaraan komunikasi, informatika dan statistic dengan mengutamakan keamanan informasi pada pemerintah daerah.
- e) Memimpin, mengatur, membina, mengendalikan dan mempertanggung jawabkan pengelolaan dan perlindungan informasi pada pemerintah daerah.
- f) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dinas komunikasi, informatika dan statistik kepada bupati.
- g) Menilai hasil kerja bawahan secara berjenjang untuk bahan pertimbangan karir.

## **B. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Enrekang**

### **1. Susunan Pejabat dan Staf Diskominfo-Statistik Enrekang**

Adapun susunan pejabat dan staf Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Enrekang :

- Kepala Dinas
- Sekretaris
- Kasubag perencanaan dan program

- Kasubag umum dan kepegawaian
- Kasubag keuangan.
  - Staf
    - Kepala Bidang Humas dan Komunikasi Publik
- Kasi hukum pengelolaan media komunikasi public
- Kasi sumber daya komunikasi publik dan hukumkerja sama antar lembaga
  - Staf
    - Kepala Bidang aplikasi dan e-government
- Kasi piranti lunak dan pengembangan aplikasi e-government
- Kasi piranti keras dan infrastruktur jaringan
  - Staf
    - Kepala Bidang Persandian dan Statistik
- Kasi persandian
- Kasi statistik sektoral
  - Staf

## **2. Data pegawai Dinas Komunikasi, Informatika da Statistik Pemerintah Kabupaten Enrekang**

Berikut tabel yang memperlihatkan data pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Enrekang.

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PANGKAT/ GOL</b>	<b>JABATAN</b>
<b>1</b>	Hasbar, S. IP.,M.si	Pembina Tk.I IV/b	Kepala Dinas
<b>2</b>	Kurniawan, S.STP	Pembina Tk.I IV/b	Sekretaris
<b>3</b>	Drs. H. Abdul asis	Pembina IV/a	Kepala Bidang Informatika
<b>4</b>	Lubis, S.Sos	Pembina IV/a	Kepala Bidang Humas dan Komunikasi Publik
<b>5</b>	Rismawati Bambang, S.Kom	Pembina IV/a	Kepala Bidang Persandian dan Statistik
<b>6</b>	Masrul, SE. M.Si	Penata Tk.I III/d	Kepala Bidang Aplikasi dan E-Government
<b>7</b>	Suarni Mabu, S.Sos Arif	Penata Tk.I III/d	Kasubag Umum dan Kepegawaian
<b>8</b>	Suherman, S.pd	Penata Tk.I III/d	Fungsional Statistisi
<b>9</b>	Muh. Syarif, S.Sos	Penata Tk.I III/d	Fungsional Prananta Humas
<b>10</b>	Hj. A. Irma, SH. M. A. P	Penata Tk.I III/d	Fungsional Statistisi
<b>11</b>	Iswanto, A. Md	Penata III/c	Kasubag Perencanaan
<b>12</b>	Saripa Nugrawati, S.Sos,M.i.Kom	Penata III/c	Fungsional Prananta Humas
<b>13</b>	Herni P. S.AP	Penata III/c	Fungsional Prananta Komputer
<b>14</b>	Usman, S.AP	Penata Muda Tk.I III/b	Fungsional Prananta Komputer



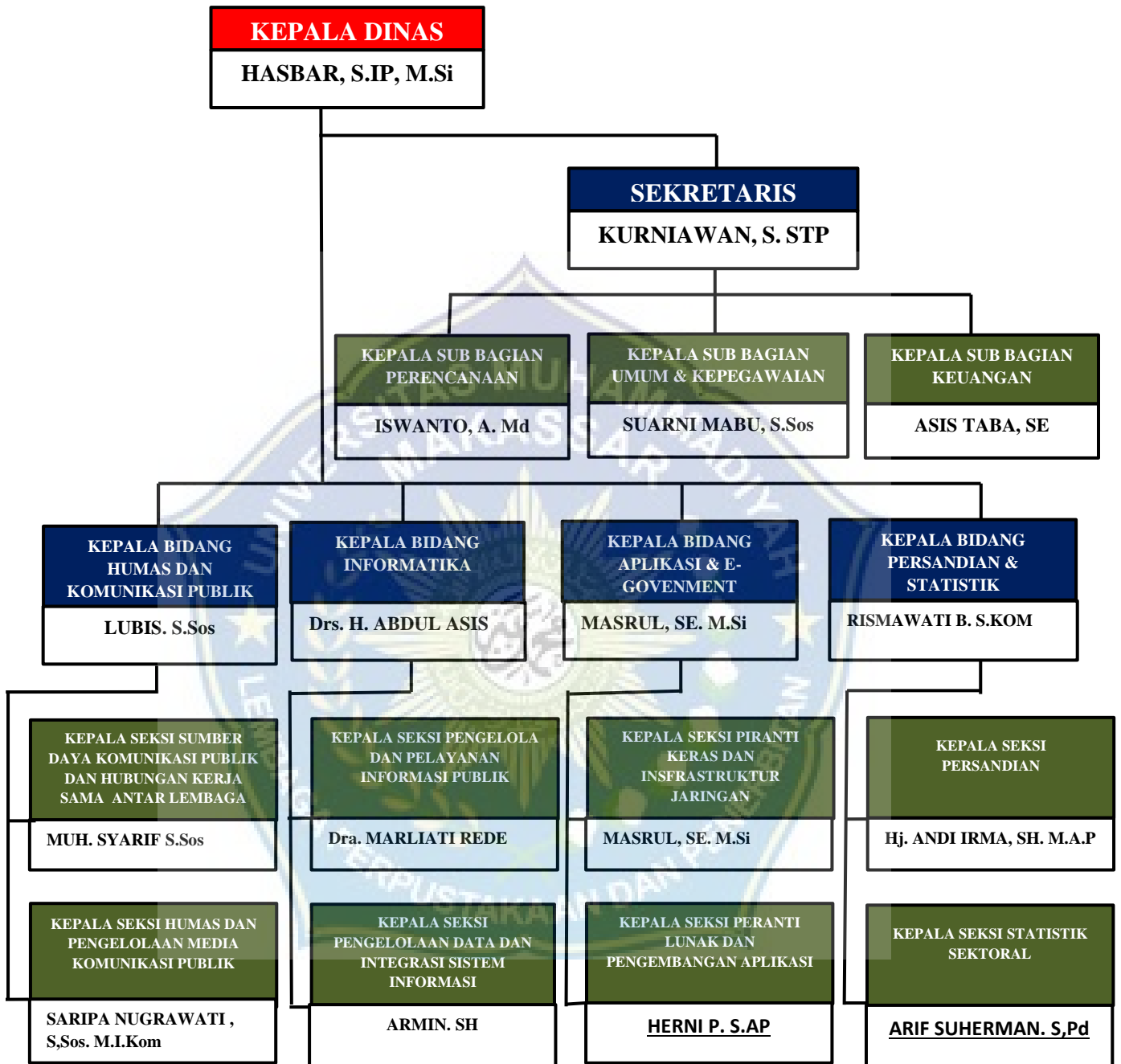
<b>15</b>	Asis Taba, SE	Penata Muda Tk.I III/b	Kasubag Keuangan
<b>16</b>	Wawan Rusmawan, A.Md	Penata Muda Tk.I III/b	Staf Pengelola Situs dan Web
<b>17</b>	Hermawan, S.Kom	Penata Muda III/a	Staf Analisis Humas
<b>18</b>	Moh. Vikri A. Erwin S. Lamporo, S. STP	Penata Muda III/a	Staf Pengawas Telekomunikasi
<b>19</b>	Muftah Ali, S.Kom	Pengatur Tk. I II/a	Staf Bendahara Pengeluaran
<b>20</b>	Armansyah	Pengatur II/c	Staf Pengurus Barang

*Tabel 4.1 data pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik*

*Pemerintah Kabupaten Enrekang*

### **3. Struktur Pejabat dan Staf Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Enrekang**

Berikut gambar yang memperlihatkan struktur organisasi staf Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Enrekang.



Gambar 4.2

*Struktur Pejabat dan Staf Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Enrekang*

### C. Deskripsi Data Penelitian

Humas di Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Kabupaten Enrekang merupakan bagian dalam bidang komunikasi publik yang bertanggung jawab kepada Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Kabupaten Enrekang. Humas mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian, dan pemberian bimbingan kegiatan di bidang hubungan masyarakat. Tugas rincian humas adalah melaksanakan pelayanan kehumasan yang berkaitan dengan pembentukan pemerintahan Kabupaten Enrekang, menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan, petunjuk teknis dan naskah dinas yang berkaitan dengan hubungan masyarakat.

Humas juga mempunyai tugas melaksanakan hubungan kemitraan dengan media yang terkait dengan kehumasan, menyiapkan bahan dan fasilitas jumpa *pers* berkaitan dengan kebijakan pemerintah Kabupaten Enrekang, melaksanakan pengelolaan sosial media pemerintahan Kabupaten Enrekang, melaksanakan kegiatan peliputan dan dokumentasi agenda atau aktivitas pemerintahan Kabupaten Enrekang.

Tugas lain Humas juga melaksanakan kegiatan penyusunan *press realese* agenda atau aktifitas dan kebijakan pemerintahan Kabupaten Enrekang, melaksanakan fasilitas kehumasan melalui dialog tatap muka antara pemerintahan Kabupaten Enrekang dengan warga masyarakat Kabupaten Enrekang, melaksanakan pencermatan berita terkait dengan pemerintahan Kabupaten Enrekang dari media komunikasi, melaksanakan klarifikasi dan pengolahan hasil

pencermatan berita terkait dengan pemerintah Kabupaten Enrekang dari media komunikasi dan melaksanakan pendistribusian berita terkait dengan pemerintahan Kabupaten Enrekang dari media komunikasi.

Berdasarkan rincian tugas humas di Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Kabupaten Enrekang dapat dilihat humas memiliki peran dan fungsi sebagai pehubung organisasi dengan publiknya (*communicator*) karena tugas humas menyiapkan bahan-bahan dan memberikan informasi yang akan di publikasikan kepada masyarakat. Peran dan fungsi humas sebagai Pembina hubungan kerjasama antara organisasi yang diwakilinya dengan pihak internal maupun eksternal (*Relationship*) di Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik dapat dilihat dalam pelaksanaan fungsi humas yaitu melaksanakan hubungan kemitraan dengan media yang terkait dengan kehumasan. Peran humas dalam mendukung fungsi manajemen organisasi (*Back Up Management*) di Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tugas humas dalam menyiapkan bahan-bahan kebijakan, bimbingan, dan pembinaan, petunjuk teknis dan naskah dinas yang berkaitan dengan hubungan masyarakat. Peran dan fungsi humas yang sebagai pendukung aktivitas pemerintahan dan sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi yang diwakilinya (*Good Image Maker*) dapat dilihat pada pelaksanaan tugas humas dalam melaksanakan pelayanan kehumasan yang berkaitan sebagai pendukung aktivitas pemerintahan Kabupaten Enrekang.

a. Fungsi humas di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang sebagai berikut:

1) Fungsi humas sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi yang diwakilinya (opini publik)

Fungsi humas sebagai pembentuk nama baik organisasi diwujudkan dengan meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat, serta menyampaikan kegiatan-kegiatan dan prestasi pemerintah Kabupaten Enrekang yang bertujuan untuk menciptakan citra baik organisasi di matamasyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dilihat humas menjalankan peran sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi yang diwakilinya.

Hasil wawancara dengan Bapak L selaku kepala bidang Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Publik menjelaskan bahwa:

“Kegiatan yang dilakukan dalam upaya membentuk opini publik yang positif terhadap humas adalah dengan mempublikasikan prestasi-prestasi ataupun kegiatan-kegiatan yang menunjukkan kinerja pemerintah Kabupaten Enrekang dan sosialisasi ke publik melalui media cetak, elektronik dan media sosial”



*Pemerintah Kabupaten Enrekang mendapatkan penghargaan Pembangunan Daerah dari provinsi Sulawesi Selatan Piagam Terbaik III dalam Akselerasi Pencapaian Kinerja Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2021*

Hasil wawancara dengan Ibu SN selaku Fungsional Pranata Humas menjelaskan bahwa:

“strategi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan dalam upaya membentuk citra organisasi yaitu dengan strategi analisis SWOT”

Analisis SWOT adalah metode analisis untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dihadapi oleh Humas Pemerintah Kabupaten Enrekang. Kekuatan dalam konteks peneliti ini adalah kekuatan yang dimiliki humas seperti apa saja yang dimiliki agar peran dan fungsi yang dalam menjalankan aktifitas media relations dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya adalah peluang dan kesempatan dalam penelitian ini hal apa saja yang dapat membuat humas Pemerintah Kabupaten Enrekang memiliki nilai lebih agar masyarakat dapat mendukung dan mendapatkan perhatian.

Selanjutnya humas Pemerintah Kabupaten Enrekang perlu menganalisis kelemahan yang mereka miliki dalam penelitian ini salah satunya menjadi kelemahan humas Pemerintah Kabupaten Enrekang adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga menjadi kelemahan humas Pemerintah Kabupaten Enrekang. Selain kelemahan ada juga ancaman dalam penelitian ini ancaman bagi Humas Pemerintah Kabupaten Enrekang salah satunya adalah maraknya berita hoax di masyarakat yang memojokkan Pemerintah Kabupaten Enrekang sehingga humas merasa dirugikan karena hal tersebut dapat menimbulkan opini yang buruk di masyarakat.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang dalam membangun kepercayaan dan menciptakan nama baik organisasi dengan

memanfaatkan media cetak, elektronik dan media sosial untuk mempublikasikan informasi mengenai kinerja pemerintah Kabupaten Enrekang ataupun prestasi-prestasi yang telah diraih pemerintahan Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan beberapa wujud kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang sebagai upaya membangun dan memelihara nama baik organisasi adalah:

a) Memberikan pelayanan kepada masyarakat

Memberikan pelayanan secara terbuka kepada masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk menciptakan citra positif Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang. Pelayanan secara artinya apabila ada masyarakat yang membutuhkan informasi atau bantuan, masyarakat dapat bertemu dengan petugas humas Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang. Petugas humas senantiasa membantu masyarakat dalam memberikan informasi tentang Pemerintah Kabupaten Enrekang.

b) Penggunaan Media Komunikasi

Keberhasilan dalam melaksanakan humas tidak terlepas dari adanya peran media komunikasi yang digunakan. Media komunikasi ini sangat penting karena dengan adanya media komunikasi memudahkan humas dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan wawancara dari bapak H mengatakan bahwa:

“Dalam kominfo itu dalam menjalin komunikasi dengan publik itu menggunakan media sosial seperti website, facebook, instagram, twitter,e-

mail dan youtube. selain itu penyampaian informasi kominfo juga melalui media cetak seperti Koran dan sebagainya”.



*Media sosial yang digunakan oleh Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik Kabupaten Enrekang*

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dalam menyampaikan informasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang menggunakan beberapa jenis media komunikasi tidak langsung. Media komunikasi tidak langsung yang digunakan dalam pelaksanaan humas meliputi media massa, yaitu:

a) *Website*

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang menyediakan website yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mendapatkan informasi-informasi seputar Pemerintah Kabupaten Enrekang. *Website* yang digunakan yaitu <http://enrekangkab.go.id>

b) *Media Sosial*

Media sosial yang digunakan Humas yaitu, facebook, instagram, youtube, dan twiter. Media tersebut dapat dianggap mudah untuk diakses oleh masyarakat. facebook, instagram, youtube, dan twiter yang dimiliki adalah laman Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang.



## c) E-mail

E-mail Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang yaitu [koinfo@enrekangkab.go.id](mailto:koinfo@enrekangkab.go.id).

## d) Telepon

Telepon adalah salah satu media komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang yang digunakan untuk menerima pesan secara singkat yang bersifat tidak langsung. Nomor telepon Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang yang bisa dihubungi yaitu (0420) 21056.

2) Fungsi humas sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan masyarakat (*communicator*)

Fungsi humas sebagai penghubung organisasi dengan masyarakat (*communicator*) merupakan salah satu peran dimana humas tersebut menjadi suatu penghubung antara organisasi yang diwakilinya dengan publik. Pelaksanaan fungsi humas sebagai penghubung organisasi dengan publik diwujudkan dengan proses komunikasi. Kegiatan penyampaian pesan melibatkan beberapa aspek yaitu komunikator, pesan, media, komunikasi dan umpan balik (*feedback*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H menyatakan bahwa:

“Informasi yang disampaikan adalah informasi yang bersifat publik atau seluruh informasi yang dihasilkan, disimpan, dan di kelolah oleh badan publik pemerintah Kabupaten Enrekang. Informasi ini berupa kebijakan, kegiatan, dan himbaua-himbaun kepada masyarakat. Misalnya: himbauan untuk menjaga kesehatan agar terhindar Covid-19, himbauan agar melakukan vaksin terjadinya bencana alam dan sebagainya”

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa humas di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang memiliki fungsi sebagai komunikator yaitu pihak yang membawa pesan, informasi, atau keterangan dari organisasi kepada masyarakat maupun sebaliknya dari masyarakat ke organisasi. Pesan yang disampaikan organisasi kepada masyarakat melalui humas adalah informasi publik atau seluruh informasi yang disimpan, dikelola oleh pemerintah Kabupaten Enrekang.



*Aksi penyemprotan serentak Enrekang cegah COVID-19 pada hari Rabu tanggal 25*

*Maret 2020*

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa humas memiliki peran dan fungsi sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan masyarakat. Hal tersebut terlihat dari penyampaian informasi kebijakan, kegiatan, dan himbauan-himbaun yang dilakukan oleh humas kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik masyarakat diluar organisasi maupun masyarakat didalam organisasi. Kegiatan penyampaian organisasi kepada masyarakat memerlukan keterampilan agar pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima oleh komunikan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima pesan.

3) Fungsi humas sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi (*Back Up Management*)

Humas sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi berupaya untuk mendukung keberhasilan manajemen yang ada di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang. peran humas sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi tentunya tidak terlepas dari fungsi manajemen dalam aktivitasnya diwujudkan dengan meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

Berdasarkan wawancara dengan bapak MV mengatakan bahwa:

“Usaha yang dilakukan untuk mengembangkan fungsi humas adalah dengan mengembangkam SDM orang humas dengan mengikuti diklat-diklat tentang kehumasan”.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa SDM merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahwakan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi.

Pada hakekatnya, SDM berupa manusia yang bekerja di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.



*Pelatihan Kehumasan Digital Pemuda Muhammadiyah yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2021*

#### **D. Pembahasan**

a. Fungsi humas di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang sebagai berikut:

1) Fungsi humas sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi yang diwakilinya (opini publik)

Membangun dan menciptakan citra positif suatu organisasi merupakan tujuan akhir dari humas. Citra positif dibentuk melalui kegiatan komunikasi antara organisasi dengan masyarakat sehingga akhirnya dari kegiatan komunikasi kedua belah pihak saling mempercayai dan memperoleh manfaat yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang melakukan kegiatan seperti:

a) Memberikan pelayanan kepada masyarakat

Memberikan pelayanan kepada masyarakat selain bentuk kegiatan pelayanan juga dapat dikatakan sebagai bentuk menciptakan citra positif organisasi. Kegiatan pelayanan secara terbuka kepada masyarakat mempengaruhi dalam pembentukan citra positif Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang. Apabila pelayanan yang diberikan oleh humas Dinas Komunikasi, informatika dan statistik pemerintah kabupaten enrekang baik, maka masyarakat akan memberikan penilaian yang baik (*goodwill*) kepada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang.



*Memberikan bantuan Edukasi Stunting kepada Ibu hamil serta makanan yang bergizi yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022*



*TP PKK Kabupaten Enrekang serahkan bantuan kepada korban kebakaran yang terjadi pada hari Selasa tanggal 6 Juni 2021*

Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang dalam meningkatkan kepercayaan berupaya untuk dapat memberikan pelayanan secara terbuka kepada masyarakat sehingga masyarakat akan terbantu dengan adanya pelayanan yang diberikan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang.

Menurut Rosady, 2012: 26 (Saleh, 2018) mengatan peran sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi artinya humas berperan menjaga dan menciptakan citra yang positif terhadap organisasi di mata publik. Sependapat dengan Rosady Ruslan, Silvia Rita Fariani dan Widodo Aryanto, 2009: 1 (Saleh 2018) menjelaskan peran humas sebagai narasumber resmi informasi perusahaan artinya humas sebagai perwakilan organisasi dengan pihak eksternal untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sesuai dengan kebijakan.

## b) Menggunakan Media Komunikasi

Keberhasilan dalam melaksanakan peran humas tidak terlepas dari adanya peran media komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan informasi. Media komunikasi mendukung dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan humas, dengan media komunikasi humas lebih mudah dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Media komunikasi yang digunakan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang yaitu website, media sosial, e-mail, dan telepon.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan peran humas, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang menggunakan media untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Penggunaan media komunikasi untuk informasi yang dipublikasikan dimaksudkan untuk mempermudah humas dalam menjalankan tugas kehumasan sehingga masyarakat dapat melakukan penilaian untuk organisasi. Humas Dinas Komunikasi dalam menjalankan peran humas sebagai pembangun dan pencipta citra positif suatu organisasi berjalan cukup baik, terlihat dari humas memanfaatkan berbagai media komunikasi dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

Dalam buku *Effective Public Relations* (2007;6) yang ditulis oleh Cutlip dan Center humas adalah suatu fungsi manajemen untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang baik antara organisasi dan publik, karena itu sangat mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. Selain itu humas juga menunjang kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi,

melayani publik dan memberi nasehat kepada pimpinan dan menjaga hubungan yang harmonis antara humas dengan masyarakat dengan menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi kepada publik melali media.(Fawzi et al. 2018).

Pendapat lain, Menurut Rachmadi, F, 1996: 21 (Saleh, 2018) mengatakan fungsi humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga atau organisasi dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan opini publik yang menguntungkan organisasi.

#### c) Analisi SWOT

Analisis SWOT adalah metode analisis untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dihadapi oleh Humas Pemerintah Kabupaten Enrekang. Kekuatan dalam konteks peneliti ini adalah kekuatan yang dimiliki humas seperti apa saja yang dimiliki agar peran dan fungsi yang dalam menjalankan aktifitas media relations dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya adalah peluang dan kesempatan dalam penelitian ini hal apa saja yang dapat membuat humas Pemerintah Kabupaten Enrekang memiliki nilai lebih agar masyarakat dapat mendukung dan mendapatkan perhatian.

Selanjutnya humas Pemerintah Kabupaten Enrekang perlu menganalisis kelemahan yang mereka miliki dalam penelitian ini salah satunya menjadi kelemahan humas Pemerintah Kabupaten Enrekang



adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga menjadi kelemahan humas Pemerintah Kabupaten Enrekang. Selain kelemahan ada juga ancaman dalam penelitian ini ancaman bagi Humass Pemerintah Kabupaten Enrekang salah satunya adalah maraknya berita hoax di masyarakat yang memojokkan Pemerintah Kabupaten Enrekang sehingga humas merasa dirugikan karna hal tersebut dapat menimbulkan opini yang buruk di masyarakat.

Maka dari itu peneliti telah merangkum apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat humas Pemerintah Kabupaten Enrekang dalam peran dan fungsinya dalam menjalankan aktifitas media relations dengan menggunakan analisis SWOT

a. Strength / kekuatan

- Humas Pemerintah Kabupaten Enrekang memiliki peranan penting untuk melakukan komunikasi antara institusi dengan masyarakatnya.
- Humas Pemerintah Kabupaten Enrekang melakukan peranan sebagai fasilitator komunikasi (*Communicator Fasilitator*)
- Humas pemerintah Kabupaten Enrekang melakukan peranan sebagai fasilitator pemecah masalah (*Problem Solving Proses Fasilitator*)
- Humas pemerintah Kabupaten Enrekang melakukan peranan sebagai teknik komunikasi (*Communicator Tecnician*)

b. Weaknesses / Kelemahan

- Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di humas Pemerintah Kabupaten Enrekang.

c. Opportunities / Peluang

- Perkembangan media yang semakin baik membuat humas dapat lebih mudah dalam menyampaikan informasi ke masyarakatnya.
- Memiliki banyak dukungan media.
- Mudahnya tersampaikan informasi kepada masyarakat begitupun sebaliknya.

d. Thread / Ancaman

- Adanya berita-berita hoax (palsu) yang beredar di masyarakat

2) Fungsi humas sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan masyarakat (*communicator*)

Peran humas sebagai penghubung organisasi dengan masyarakat (Communicator) merupakan salah satu peran dimana humas menjadi suatu penghubung antara organisasi dengan yang diwakilinya. Pelaksanaan peran humas sebagai penghubung organisasi dengan publik diwujudkan dengan proses komunikasi, dalam proses komunikasi tersebut suatu kegiatan penyampaian pesan. Pesan komunikasi ini melibatkan beberapa aspek diantaranya yaitu komunikator, pesan, media komunikasi yang digunakan, komunikasi dan umpan balik (feed back).

Humas di Dinas Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang berperan penting untuk mendukung kegiatan organisasi dalam memberikan informasi publik kepada masyarakat. Humas setiap hari bertugas memberikan informasi-informasi

seputar Pemerintah Kabupaten Enrekang memiliki kedudukan sebagai corong atau sumber informasi organisasi dalam memperlancar alur informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, peran dan fungsi humas sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dan masyarakat (communicator) diwujudkan dengan penyampaian informasi kebijakan, kegiatan, himbauan-himbauan, pencapaian atau prestasi, serta informasi darurat bencana yang ditujukan kepada masyarakat. Humas memberikan informasi melalui media sosial seperti facebook, twiter, instagram, youtube, website dan untuk menyebarluaskan kepada masyarakat. Selain menyebarluaskan informasi mengenai Pemerintah Kabupaten Enrekang, humas juga menerima pengaduan dan keluhan dari masyarakat. Humas dalam hal tersebut bukan menjadi eksekutor melainkan perantara antara masyarakat dan organisasi, sehingga apabila ada pengaduan dan keluhan humas akan menyampaikan kepada bagian-bagian yang langsung menangani permasalahan dari masyarakat.

Menurut Rosady Ruslan (2012;26), menjelaskan bahwa peran humas sebagai penghubung organisasi dengan masyarakat (communicator) artinya humas bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam melakukan komunikasi dua arah timbal balik (two way reciprocal communication) dengan publik internal dan external. Pendapat lain menurut Firsan Nova (2011: 58) mengatakan bahwa peran humas sebagai teknisi komunikasi

artinya humas berperan untuk menyediakan layanan teknis komunikasi. (Saleh, 2018)

Humas memberikan informasi kepada masyarakat tidak terlepas dari penyiapan bahan-bahan informasi yang akan dipublishitaskan agar informasi yang akan disampaikan lebih terorganisir. Penyiapan bahan informasi humas berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah, menganalisis berita dari media, dan melalui peliputan kegiatan Pemerintahan Kabupaten Enrekang OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang mempunyai program kerja bagus terkadang tidak memberikan informasi tersebut kepada humas untuk dipublikasi sehingga apabila ada yang menanyakan program tersebut pihak humas tidak bisa memberikan informasi lebih lanjut kepada masyarakat.

Penggunaan media humas memiliki manfaat yang cukup beragam bagi keberhasilan program humas. Media humas sebagai alat bantu atau saluran komunikasi akan mudah diterima oleh masyarakat yang tersebar di berbagai tempat serta luas jangkauannya. Penggunaan media yang efektif untuk mempengaruhi masyarakat serta mampu menghasilkan publishitas tinggi dalam waktu relatif singkat dan bersamaan.

Penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa dalam menyampaikan informasi sebagai wujud peran humas sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan masyarakat berjalan dengan cukup baik, terlihat dari penyampaian informasi yang disampaikan kepada publik. Humas dalam penyampaian informasi masih belum memafaatkan media

komunikasi yang variatif. Humas sebaiknya dapat memanfaatkan media komunikasi lainnya sehingga masyarakat yang mengetahui informasi dapat menyeluruh.

3) Fungsi humas sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi (*Back Up Management*)

Peran humas sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi menjasikan aktivitas humas sangat melekat dengan fungsi manajemen. Humas sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi berupaya untuk mendukung keberhasilan manajemen yang ada di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik pemerintah Kabupaten Enrekang. peran humas sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi tentunya tidak terlepas dari fungsi manajemen dalam aktivitasnya diwujudkan dengan meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

Hasibuan (2006 : 111), manajemen sumber daya manusia merupakan penyiapan dan pelaksanaan suatu rencana yang terkoordinasi untuk menjamin bahwa sumber daya manusia yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan organisasi. Sofyandi (2008 : 6), manajemen sumber daya manusia merupakan suatu strategi dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu planning, organizing, leading dan controlling, dalam setiap aktivitas/fungsi operasional sumber daya manusia. (Ludfia, 2013)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi humas di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

Pemerintah Kabupaten Enrekang yaitu :

sebagai sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi yang diwakilinya (opini publik) yaitu dengan memberikan pelayanan secara terbuka kepada masyarakat. Pelayanan terbuka dapat diakses oleh masyarakat. Pelayanan terbuka dapat diakses melalui media sosial seperti facebook, twiter, instagram, dan e-mail.

peran dan fungsi humas sebagai sebagai penghubung komunikasi antar organisasi dengan masyarakat (*communicator*) yaitu menyampaikan kebijakan pemerintah Kabupaten Enrekang, kegiatan Pemerintah Kabupaten Enrekang dan himbauan-himbaun kepada masyarakat. Komunikasi yang dilakukan yaitu media tidak langsung seperti website, facebook, twiter, instagram, e-mail dan telepon.

peran dan fungsi humas sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi (*Back Up Management*) yaitu meningkatkan sumber daya manusia (SDM). manajemen sumber daya manusia merupakan suatu strategi dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu planning, organizing, leading dan controlling, dalam setiap aktivitas / fungsi operasional sumber daya manusia.

2. Hambatan-hambatan dalam memberikan pelayanan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Kabupaten Enrekang yaitu terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Maksudnya adalah adanya karyawan humas yang belum mengerti tentang tugas dan fungsi humas sehingga harus diadakan pelatihan-pelatihan khusus seperti diadakannya seminar tentang kehumasan sehingga menjadi humas yang handal dan profesional

## **B. SARAN**

Training atau pelatihan kehumasan harus sering dilakukan untuk karyawan dalam bagian Humas Pemerintah Kabupaten Enrekang agar semakin paham akan fungsi dan tugas yang harus di kerjakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, Dikhorir. 2019. "Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi Di Era Keterbukaan Informasi Publik." *Jurnal Soshum Insentif* 2(2): 153–63.
- Amiruddin. 2016a. "Fungsi Humas Pemerintah Kota Binjai Dalam Penyebaran Informasi Publik." *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan* 17(2): 101–12.
- Budhirianto, Syarif, and Risa Sunarsi. 2017. "Revitalisasi Fungsi Humas Pemerintah Dalam Tata Kelola Informasi Dibiuro Humas PEMPROF JABAR." *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika* 6(2): 29–40.
- Fawzi, Ridwan et al. 2018. *Analisis Peran Dan Fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan Dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations*.
- Herlina, Sisilia. 2015. "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang." *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 4(3): 493–500.
- Hernani. 2014. "Studi Tentang Penerapan Kegiatan Keprotokolan Di Kantor Gubernur Provinsi Kalimantan Timur." *ejurnal Ilmu Komunikasi* 2(3): 83–93.
- Hidayah, R. 2015. "Kajian Tugas Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Di Kantor Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara." *e-journal "acta Diurna"* IV(3).
- Kurniawan, Imam. 2019. "Adversity Quotient ( AQ ) Dan Stres Kerja Pegawai Bagian Protokol Pemerintah Provinsi Jambi." *studies Insania* 7(2): 144–60.
- Lubis, Evawani Elysa. 2012. "Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 12(1): 51–60.
- Ludfia, Dipang. 2013. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Hasjrat Abadi Manado." *jurnal EMBA* 1(3): 1080–88.
- Morissan. 2020. *Manajemen Public Relation*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munir, A L, Suci Wahyuni Multi, Syamsuar Syam, and Arina Fransiska. 2019. "Fungsi Humas Dalam Menjalin Hubungan Di Pemerintahan Kota Bukittinggi." *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 10(2): 96–105.
- Prastowo, FX Ari Agung. 2020. "Pelaksanaan Fungsi Pokok Humas Pemerintah Pada Lembaga Pemerintah." *Profesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat* 5(1): 17.
- Ridwansyah, Muhammad ; Reza Fahrul. 2021. "Revitalisasi Kewenangan



- Lembaga Wali Nangroe Aceh Dalam Penanganan Pandemi Covid-19.”  
*hukum* 16(2): 181–92.
- Sahman, E. Arif, E. Ningroem. 2019. “Proses Komunikasi Humas Polda Sumbar.”  
*JISPO* 9(1): 284–96.
- Saleh, Danisa Maharani. 2018. “Peran Humas Dalam Memberikan Pelayanan  
Kepada Masyarakat Di Dinas Komunikasi Informasi Dan Persandian Kota  
Yogyakarta.” : 44–115.
- Setyani. 2019. “Peningkatan Kinerja Pegawai Dalam Upaya Revitalisasi Peran  
Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang.”
- Widyaranti, H. Sawiji, P. Ninghardjanti. 2020. “Pengelolaan Media Sosial Untuk  
Mendukung Aktivitas Humas Pemerintah Kota Surakarta.” *jurnal infprmasi  
dan komunikasi administrasi perkantoran* 4(4): 108–17.



L

A

M

P

I

R

A

N



## LAMPIRAN 1

### Pedoman Wawancara

#### Revitalisasi Fungsi Humas dan Protokol Dalam Mendukung Aktivitas Pemerintahan Kabupaten Enrekang

##### A. Fungsi humas sebagai penghubung antara organisasi dan publiknya

1. Apa saja media-media yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Enrekang untuk memberikan informasi dan menjalin komunikasi dengan publik?
2. Apakah selama ini dalam memberikan berita/informasi kepada masyarakat selalu mengutamakan bahwa berita/informasi tersebut mampu menyebarkan nilai-nilai yang baik kepada masyarakat?
3. Apakah informasi yang diberikan kepada masyarakat dilakukan secara berkala?
4. Informasi apa yang disampaikan kepada masyarakat?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu dalam mengenai pengelolaan informasi di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Enrekang?
6. Bagaimana humas mempersiapkan bahan-bahan yang akan di publikasikan?
7. Apakah humas memiliki standar minimal dalam penyiapan bahan yang akan dipublikasikan?
8. Bagaimana humas membantu pimpinan dalam menyampaikan informasi kepada publik?

## **B. Pendukung dalam fungsi manajemen organisasi**

1. Apa saja usaha yang dilakukan untuk mengembangkan fungsi humas di Dinas Komunikasi dan Informasi di Kabupaten Enrekang?
2. Apakah umpan balik yang diterima dari sasaran humas serta berupa apa saja wujud umpan balik tersebut?
3. Apakah humas berperan dalam merumuskan program kerja organisasi?
4. Bagaimana humas memberikan tanggapan terhadap opini yang masuk dari masyarakat?
5. Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan humas di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Enrekang?
6. Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh humas?

## **C. Pembangun dan pencipta citra positif organisasi yang diwakilinya**

1. Kegiatan apa saja yang sudah diadakan dalam upaya membentuk opini publik yang positif terhadap Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan dalam upaya membentuk citra organisasi?
3. Bagaimana cara humas untuk mengetahui citra organisasi di mata publiknya?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi humas dalam usahanya untuk membangun kepercayaan publik?

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN OBSERVASI

#### REVITALISASI FUNGSI HUMAS DAN PROTOKOL DALAM MENDUKUNG AKTIVITAS PEMERINTAHAN KABUPATEN ENREKANG

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
1.	Terdapat tempat layanan informasi	
2.	Memiliki nomor telephone konsumen yang dapat dihubungi oleh masyarakat	
3.	terdapat <i>website</i> untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi	
4.	Menggunakan sosial media untuk menunjang penyampaian informasi mengenai kegiatan dan program organisasi	
5.	Memiliki tugas pokok dan fungsi unit kerja humas	
6.	Memiliki jaringan internet untuk mempermudah penyebaran informasi	

### LAMPIRAN 3

## HASIL OBSERVASI

### REVITALISASI FUNGSI HUMAS DAN PROTOKOL DALAM MENDUKUNG AKTIVITAS PEMERINTAHAN KABUPATEN ENREKANG

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022

Tempat : Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah  
Kabupaten Enrekang

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
1.	Terdapat tempat layanan informasi	Tersedia tempat layanan informasi, ada ruangan khusus untuk masyarakat apabila ingin menyampaikan aspirasi ataupun kritik saran terhadap pemerintahan kabupaten enrekang
2.	Memiliki nomor telephone konsumen yang dapat dihubungi oleh masyarakat	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Kabupaten Enrekang mempunyai nomor telepon yang dapat dihubungi yaitu (0420) 21056.
3.	terdapat <i>website</i> untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi	website yang dikelola oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Kabupaten Enrekang yaitu <a href="http://enrekangkab.go.id">http://enrekangkab.go.id</a> , informasi yang berkaitan dengan pemerintah kabupaten enrekang terdapat di website tersebut.
4.	Menggunakan sosial media untuk menunjang penyampaian informasi	media yang digunakan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Kabupaten Enrekang yaitu

	mengenai kegiatan dan program organisasi	berupa media online dan media cetak
5.	Memiliki tugas pokok dan fungsi unit kerja humas	humas di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Kabupaten Enrekang memiliki tugas dan fungsi yang tercantum pada peraturan Kabupaten Enrekang. Tugas dan fungsi di jadikan acuan dalam melaksanakan aktifitas kehumasan
6.	Memiliki jaringan internet untuk mempermudah penyebaran informasi	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Kabupaten Enrekang sudah memasang Wi-Fi yang digunakan untuk mempermudah mencari dan menyebarkan informasi kepada masyarakat.



**LAMPIRAN 4**

**HASIL OBSERVASI**

**REVITALISASI FUNGSI HUMAS DAN PROTOKOL DALAM**

**MENDUKUNG AKTIVITAS PEMERINTAHAN**

**KABUPATEN ENREKANG**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Struktur organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Kabupaten Enrekang
2. Dokumen atau foto Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Kabupaten Enrekang
3. Data pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Kabupaten Enrekang



## LAMPIRAN 5

## Lampiran Surat Izin Dari Kampus


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 239 Telp. 0411-365388 Makassar 90221 E-mail: lp@umh.ac.id



Nomor : 2316/05/C.4-VIII/VII/49/2022 05 Dzulhijjah 1443 H  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 04 July 2022 M  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Bupati Enrekang  
 Cq. Ka. Kantor Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu  
 di -  
 Enrekang



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1080/FSP/A.6-VIII/VII/1443H/2022M tanggal 2 Juli 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR HIKMA  
 No. Stambuk : 10561 11037 17  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Revitalisasi Fungsi Humas dan Protokol dalam Mendukung Aktivitas Pemerintahan Kabupaten Enrekang"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Juli 2022 s/d 7 September 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katzima.



Ketua LP3M,  
  
 Dr. Abubakar Idhan, MP.  
 NBM 101 7716

07-22

## LAMPIRAN 6

## Lampiran Surat Izin Dari Ktsp

**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pajang Enrekang Telp/Fax (0420) 21079*  
**ENREKANG**

Enrekang, 12 Juli 2022

Nomor : 408/DPMP/SP/JP/VII/2022  
 Kepada : Yth. Kepala DISKOMINFO Kab. Enrekang  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian Di Enrekang

Berdasarkan surat dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 2316/05/4-VIII/1/407/2022 tanggal 04 Juli 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Hikma  
 Tempat Tanggal Lahir : Lajin, 11 Januari 1999  
 Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Lajin Desa Tobolu Kec. Enrekang

bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Revitalisasi Fungsi Humas dan Protokol dalam Mendukung Aktivitas Pemerintahan Kabupaten Enrekang".

Ditaksanakan mulai: Tanggal 12 Juli 2022 s/d 07 September 2022

Pengikat/Anggota:

Pada Prinsipnya dapat menyelesaikan kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan, Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil skripsi kepada Bupati Enrekang Ura Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang

Demikian untuk mendapat perhatian

A.n. BUPATI ENREKANG  
 Kepala DPM PTFK Kab. Enrekang

**Dr. Ir. CHAIDAR BULLU, ST, MT**  
 Pejabat Pembina Teknis  
 NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan (TM):

01. Bupati Enrekang (Diranggotakan)
02. Kepala BAKOSBANG POL. kab. Enrekang
03. Camat Enrekang
04. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
05. Yang Berkepentingan (Nur Hikma)
06. Peringatan

## LAMPIRAN 7

## Lampiran Surat Keterangan Telah Meneliti

  
**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**  
 Jl. Jend. Sudirman No. 3 Telp. (0420) 21056 / Fax 21086  
**ENREKANG**

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**  
 Nomor : 040/ 90 /Diskominfo-Statistik/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik dengan ini menyatakan:

Nama	: NUR HIKMA
No Stambuk	: 10561 11037 17
Tempat Tanggal Lahir	: Lopin, 11 Januari 1999
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Jurusan	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Ilmu Administrasi Negara

Yang tersebut di atas benar benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 12 Juli 2022 s/d 12 September 2022 dengan judul: **"Revitalisasi Fungsi Humas dan Protokol Dalam Mendukung Aktivitas Pemerintahan Kabupaten Enrekang"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang 22 September 2022  
 An. Kepala Dinas  
 Sekretaris

  
**Kurniawan, S. STP**  
 Pangkat Pembina Tk. I  
 NIP. 19760522 199612 1 001

## LAMPIRAN 8

## Kegiatan Pemerintah Kabupaten Enrekang



*Pemkab Enrekang melalui Diskominfo studi banding untuk mempelajari terkait dengan sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SPAN) Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) yang bertempat di Ruang Barru Smart Information Centre (BASIC) pada tanggal 3 Oktober 2020*



*Kabupaten Enrekang terima Penghargaan dari KEMENKEU RI dan BPJS Ketenagakerjaan, yang bertempat di ruang pola Kantor Bupati, pada hari Selasa tanggal 27 Juli 2021*



*Enrekang raih penghargaan Kemendagri, masuk 10 Pemda dengan Kinerja Terbaik Tingkat SulSel pada hari Jumat 14 juli 2023*



*Gerakan Bersama Remaja SulSel Sehat, wujudkan Remaja EMAS. Kegiatan ini merupakan implementasi Perpres 18 tahun 2020, untuk meningkatkan SDM yang berdaya saing, sehat dan maju serta bebas stunting, yang menysar Remaja putri se Sulsel. Yang diterapkan pada tanggal 2 April 2022.*



*Himbauan menggunakan Masker unuk mencegah penyebaran COVID-19 pada tanggal 7 April 2020*



*Himbauan bijak dalam menggunakan Media Sosial pada tanggal 6 Maret 2020*



### Kabupaten Enrekang Lengkap Mengikuti Rapat Koordinasi Peningkatan Peran dan Fungsi Penyelenggaraan Statistik Satu Data

📅 14 Juli 2022 👤 Yuli Yuli

*Kabupaten Enrekang mengikuti rapat koordinasi Peningkatan Peran dan Fungsi Penyelenggaraan statistic Satu Data di Hotel Gamma Makassar pada tanggal 14 juli 2022*



### Rapat Perdana Uji Konsekuensi Informasi Publik

📅 19 Juli 2022 👤 Yuli Yuli

*Rapat Perdana Uji Konsekuensi Informasi Publik yang dilaksanakan di Ruang Rapat Bupati pada hari Rabu tanggal 18 Juli 2022*



*Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Provinsi SulSel-Kementrian Pertanian RI melalui Dirjen PPHTP Direktorat Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Tanaman melaksanakan kegiatan peluang usaha Ekspor dan Subtitusi Impor produk Tanaman Pangan melalui penandatanganan MoU antara 45 Kelompok Tani Kedelai dengan tiga perwakilan Pengrajin Tempe/Tahu Kabupaten Enrekang di Anjungan Sungai Mata Allo pada hari Selasa Tanggal 7 Juni 2022*



22 suka

diskominfo.ekg Enrekang, Selasa 2 Oktober 2018\_

gempa bumi dan tsunami yang melanda Kota Palu, Kabupaten Donggala dan Sigi serta sekitarnya di Provinsi Sulawesi Tengah beberapa waktu lalu, membuat sejumlah pemerintah daerah perihatin.

*Bupati Enrekang H. Muslimin Bando (MB) sebagai wujud keprihatinan atas bencana alam yang melanda Kota Palu dan Sekitarnya telah membuka posko peduli bencana di rumah jabatan Bupati yang melibatkan PMI Cabang Enrekang. pada tanggal 2 Oktober 2018.*



## LAMPIRAN 9

### DOKUMENTASI WAWANCARA

#### 1. Wawancara Bersama Kepala Dinas



*wawancara dengan Bapak Hasbar, S. IP.,M.SI selaku Kepala Dinas pada hari Kamis 11 Agustus 2022 pada jam 9.33 WITA*

#### 2. Wawancara Bersama Kepala Bidang Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Publik



*wawancara dengan Bapak Lubis, S.Sos selaku Kepala Bidang Humas dan Komunikasi Publik pada hari senin 15 Agustus 2022 jam 10.05 WITA*

3. Wawancara Bersama Kepala Seksi Sumber Daya Komunikasi Publik dan Hubungan Kerja Sama Antar Lembaga



*wawancara dengan Bapak Muh. Syaruf S.Sos selaku Fungsional Pranata Humas pada hari senin 15 Agustus 2022 pada jam 10.27 WITA*

4. Wawancara Bersama Kepala Seksi Humas dan Pengelolaan Media Komunikasi Publik



*wawancara dengan Ibu Saripta Nugrawati, S.Sos,M.I.Kom selaku Fungsional Pranata Humas pada hari senin 15 Agustus 2022 pada jam 10.53 WITA*

5. Wawancara Bersama Staf Pengawas Telekomunikasi



*Wawancara dengan Bapak Moh Vikri A. Erwin S. Lamporo, S. STP selaku Staf Pengawas Telekomunikasi pada hari senin 15 Agustus 2022 pada jam 11.21 WITA*



## LAMPIRAN 10

## Surat Keterangan Bebas Plagiat

## 1. Surat Keterangan Bebas Plagiat


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
 Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222, Telp. (0411) 866972.861593, Fax. (0411) 865588

---


**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
 Menegaskan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah  
 Nim : 105611103717  
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
 Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar. Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 Juli 2023  
 Mengetahui,  
 Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

  
 Hum, M.P.  
 NPM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
 Telepon (0411)866972,861 593, fax (0411)865 588  
 Website: www.library.unismuh.ac.id  
 E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

## 2. Hasil Plagiat Bab I

Nurul Hikma 105611103717  
**BAB I**  
 by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
 MAKASSAR

Submission date: 23-Jul-2023 08:30PM (UTC+0700)  
 Submission ID: 2135344979  
 File name: BAB I\_Nur\_Hikma\_105611103717\_1.docx (36.68K)  
 Word count: 1038  
 Character count: 7041

Nurul Hikma 105611103717 BAB I

ORIGIINITY REPORT

<b>10%</b>	<b>9%</b>	<b>2%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Site	<b>7%</b>
<b>2</b>	Syarif Budhirianto. "REVITALISASI FUNGSI HUMAS PEMERINTAH DALAM TATA KELOLA INFORMASI DI BIRO HUMAS PEMPROV JABAR", Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, 2017 Publication	<b>2%</b>

Exclude quotes  Exclude matches   
 Exclude bibliography

LULUS

### 3. Hasil Plagiat Bab II



#### 4. Hasil Plagiat Bab III

Nurul Hikma 105611103717  
**BAB III**  
 by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
 MAKASSAR

Submission date: 23-Jul-2023 06:53PM (UTC+0700)  
 Submission ID: 2135336010  
 File name: BAB3\_Nur\_Hikma-105611103717\_1.docx (34.85K)  
 Word count: 865  
 Character count: 5841

Nurul Hikma 105611103717 BAB III

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>9%</b>	<b>4%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	2%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%

Exclude quotes  On  
 Exclude bibliography  On  
 Exclude matches = 2%

## 5. Hasil Plagiat Bab IV

**Nurul Hikma 105611103717**  
**BAB IV**  
 by Tahap Tutup

Submission date: 23 Jul 2023 08:34PM (UTC+0700)  
 Submission ID: 2135346222  
 File name: RAH-5-Nur\_Hikma-105611103717-1.docx (4.34M)  
 Word count: 3472  
 Character count: 23842

**Nurul Hikma 105611103717 BAB IV**

ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>9%</b>
----------	---	-----------

Exclude quotes  On  
 Exclude bibliography  On  
 Exclude matches  On


  
**LULUS**  
 turnitin



## 6. Hasil Plagiat Bab V

**Nurul Hikma 105611103717**  
**BAB V**  
*by Tahap Tutup*

Submission date: 25/07/2023 08:34PM (UTC+0700)  
Submission ID: 213533C353  
File name: SAR.S\_Nur\_Hikma-105611103717\_1.docx (16.85K)  
Word count: 211  
Character count: 3433

**Nurul Hikma 105611103717 BAB V**

ORIGINALITY REPORT			
<b>5%</b>	<b>5%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>repository.unhas.ac.id</b> Internet Source		<b>5%</b>
Exclude quotes	<input type="checkbox"/>	Exclude matches	<input type="checkbox"/>
Exclude bibliography	<input type="checkbox"/>		

**LULUS**

## RIWAYAT HIDUP



**Nur Hikma**, lahir pada tanggal 11 Januari 1999 di Lapin Desa Tobalu, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara. Buah cinta dari pasangan Jumaing dan Ana. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 97 Tobalu mulai tahun 2006 sampai tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Baraka dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Enrekang Kabupaten Enrekang dan tamat tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, tepatnya di Universitas Muhamadiyah Makassar pada jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik strata 1 (S1). Pada tahun 2023 penulis berhasil mempertanggung jawabkan hasil karya ilmiah di depan penguji yang berjudul “*Revitalisasi Fungsi Humas dan Protokol Dalam Mendukung Aktivitas Pemerintahan Kabupaten Enrekang*” dan mendapatkan gelar S.AP.